

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara terluas di kawasan ASEAN, Indonesia juga termasuk new emerging market di Asia. Masyarakat di kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan diterapkannya MEA, Perusahaan di Indonesia dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya dengan cara meningkatkan Nilai Perusahaan, Agar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan dan juga mampu untuk memaksimalkan kekayaan pada perusahaan.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang diinginkan bahkan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Dengan memperoleh laba yang besar, perusahaan mendorong pertumbuhan perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya investor yang berinvestasi dana mereka dengan harapan membeli saham di perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak kekayaan. Bagian yang baik dari kemakmuran adalah salah satunya yang mencerminkan perusahaan.

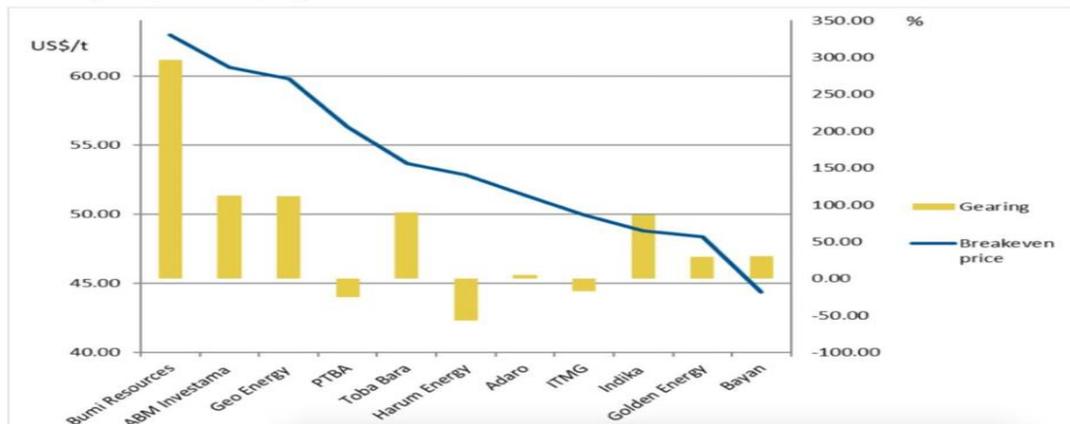
Pasar modal Indonesia terdiri dari banyak perusahaan di industri yang berbeda. Salah satunya adalah pertambangan. Perusahaan pertambangan biasanya bergerak di beberapa sektor yaitu minyak, gas, batu bara dan lain-lain. Berdasarkan data dari Kontan.co.id yang menyebutkan bahwa sektor pertambangan mengalami penurunan negatif yang tajam sebesar 12,83 persen

pada tahun 2019. Penurunan sektor pertambangan disebabkan oleh anjloknya harga batu bara di tahun 2019 yang disebabkan kelebihan pasokan batu bara. di pasar dunia. Akibat dari fenomena tersebut, minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut menurun. Tahun 2018 dan 2019 menjadi bencana bagi perusahaan tambang, khususnya di sektor batubara. Banyak perusahaan yang merugi akibat dampak COVID-19 yang melanda tanah air di penghujung tahun 2019. Penurunan penjualan ini disebabkan rendahnya harga batu bara dan turunnya harga jual rata-rata batu bara. Indonesia dan China mengumumkan rencana mereka untuk menurunkan harga batubara dari 2019 ke 2020.

**Gambar1**

**Grafik Harga saham Batu bara 2019-2020:**

**Figure 2: Indonesian Coal Company Breakeven Price and 2019 Gearing Ratio (US\$/Tonne, %)**



Sumber : CNBC Indonesia.

Regulasi ini menimbulkan dampak yaitu pendapatan perusahaan tambang menjadi lebih rendah dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak produktif. Nilai perusahaan sendiri dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Apabila nilai perusahaan

tinggi maka investor akan memandang perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Salah satu yang dapat mendorong semangat perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu persaingan kinerja antar perusahaan.

(Sintyana dan Artini 2018) menyebutkan bahwa Nilai perusahaan merupakan tolak ukur yang dijadikan persepsi oleh investor terhadap perusahaan, yang sering dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Jika pertumbuhan nilai perusahaan baik maka persepsi para investor akan terpengaruh, karena investor akan lebih percaya dan yakin akan prospek perusahaan kedepan yang juga menjanjikan. Persepsi investor juga tercermin dari harga saham. Apabila harga saham tinggi maka akan semakin membuat nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini menggambarkan kinerja perusahaan pada waktu sekarang sekaligus menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus

mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham **(Samantha dan Almalik 2019)**.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. *Price to Book Value* digunakan untuk melihat berapa besar tingkat undervalued maupun overvalued harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar. Semakin tinggi rasio *price to book value* ini maka akan berpengaruh terhadap harga saham dari perusahaan yang bersangkutan karena semakin tinggi rasio maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai (*return*) bagi pemegang saham dan semakin besar rasio PBVnya, semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham **(Putu 2017)**.

Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi nilai perusahaan suatu perusahaan ialah profitabilitas. profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu harapan investor sebelum melakukan investasi saham. Perusahaan yang menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung lebih diminati investor karena dapat mencerminkan seberapa besar bagi hasil yang menjadi haknya, yaitu berupa pengembalian saham atau dividen yang dibagikan kepada mereka. Keuntungan yang besar **(Chasanah 2018)**.

Menurut (**Kasmir 2021**) menyatakan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba ditugaskan untuk menyediakan baik pengukuran perubahan kekayaan pemegang saham selama periode maupun mengestimasi, yaitu sampai sejauh mana perusahaan dapat menutupi biaya operasi dan menghasilkan pengembalian kepada pemegang saham sehingga laba dikatakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam hal mendapatkan laba dari berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Salah satunya untuk mendapatkan dan meningkatkan profitabilitas yaitu investasi dari investor melalui pembelian saham suatu perusahaan. Laba merupakan faktor penentu perubahan nilai saham yang menunjukkan prospek nilai suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on Assets* (ROA) atau rasio pengembalian aset, seperti namanya, menunjukkan persentase laba bersih relatif terhadap total aset perusahaan (**Sari 2020**).

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan dianggap dapat pula mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan

maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. perusahaan besar memiliki saham yang sangat luas, tetapi akan membuat saham kurang terkontrol atau didominasi oleh pihak tertentu. Di sisi lain, saham yang dimiliki oleh perusahaan kecil hanya didistribusikan di daerah kecil. Perusahaan besar cenderung mengambil risiko dalam menjual saham mereka untuk mempertahankan kebutuhan pertumbuhan penjualan dalam jurnal **(Mahanani dan Kartika 2022)**.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total *asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan . Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan Total Aset **(Inge Monica 2020)**.

Penelitian ini menggunakan total *asset* sebagai indikator ukuran perusahaan. Perbedaan ukuran perusahaan berkorelasi dengan kebutuhan modal kerjanya. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset, penjualan, serta kapitalisasi pasar. Apabila nilai total aset perusahaan, penjualan, dan kapitalisasi pasar

semakin besar maka akan semakin besar ukuran perusahaan. Jadi dengan bertambahnya nilai dari total aset perusahaan maka semakin bertambah pula ekuitas perusahaan, penjualan yang bertambah maka akan semakin besar terjadi perputaran uang dan kapitalisasi pasar akan semakin besar pula. Ukuran perusahaan akan berdampak terhadap rasio keuangan perusahaan (**Irawan dan Kusuma 2019**).

Menurut (**Indriyani 2017**) Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*). Struktur modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*) yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan

Kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan (*trade off*) antara risiko dan tingkat pengembalian resiko akan dijelaskan menggunakan hutang terlalu banyak itu akan dapat memperbesar resiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham, hutang yang digunakan terlalu besar jugadapat memperbesar tingkat penegmbalian yang diharapkan di perusahaan. DER merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk menilai suatu utang dengan menggunakan ekuitas. Rasio

ini memiliki tujuan untuk mengetahui berapa rupiah perusahaan dapat membayar hutang atau menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan. dalam jurnal (**Aeni dan Asyik 2019**).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya kedalam perusahaan karena rasio ini menggambarkan modal sendiri, total hutang, dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan. tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham, dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam jurnal (**Priandew 2020**).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian dari (**Samantha dan Almalik 2019**) menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya profitabilitas sehingga dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan pada para investor. Sedangkan hasil penelitian dari (**Chasanah 2018**) dan (**Demasya 2018**) menunjukkan hasil Berdasarkan uji t rasio

profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Return On Asset* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian dari **(Sa'diyah 2021)** yang menggunakan uji ROE menyatakan Penelitian membuktikan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya hasil penelitian dari **(Kasmir 2021)** menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan Total Aset, Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **(Putu 2017)** yang juga menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi dari penelitian **(Halfiyyah dan Suriawinata 2019)** yang justru menunjukkan yang bertolak belakang dari penelitian diatas yang menyatakan bahwa Size berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan secara individual berpengaruh terhadap sektor properti dan real estate.

Dan beberapa Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya hasil penelitian dari **(Sintyana dan Artini 2018)** menyatakan bahwa Struktur modal yang di uji dengan menggunakan metode *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana perbandingan antara total hutang dengan

total modal sendiri (ekuitas). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Inge Monica 2020)** dan **(Alpi 2020)** yang juga sama menggunakan metode DER tetapi hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di mana struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif. Dan penelitian yang dilakukan oleh **(Dhani dan Utama 2017)** juga sejalan yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang yang di jelaskan di atas serta hasil penelitian dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ” **PENGARUH PROFITABILITAS ,UKURAN PERUSAHAAN dan STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN(Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar diBEI tahun 2017-2021)**”

## **1.2 Identifikasi Masalah:**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas , ukuran perusahaan dan struktur modal.
2. Terjadinya *fluktuasi* dari tahun 2019 ke 2020 disebabkan oleh penurunan harga saham.

3. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan.
4. Harga saham yang tidak stabil mengakibatkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan.
5. Kurangnya kebijakan pendanaan yang dibutuhkan untuk memenuhi ukuran perusahaan.
6. Banyaknya perusahaan yang belum mempunyai struktur modal yang optimal.
7. Perlunya kemampuan perusahaan dalam menentukan manajer keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan karena manajemen keuangan sangat bertanggung jawab dalam pengambilan resiko.
8. Krisis ekonomi akibat *Covid-19* menyebabkan harga saham perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI menurun drastis.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas agar pembahasan terstruktur dan tidak terlalu luas maka penulis membatasi permasalahan dalam hal menyangkut kepada variabel independennya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
3. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
4. Apakah profitabilitas , ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

4. Untuk mengetahui profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain .:

- a. Bagi Investor maupun Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor maupun calon investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor maupun calon investor.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi manajemen investasi dan portofolio yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan mewujudkannya dalam bentuk skripsi.